

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah unsur kejadian yang biasanya berfokus pada pembuahan, implantasi, embrio, janin, dan berakhir pada masa kehamilan. Saat spermatozoa dan ovum bersentuhan, tahap pertama kehamilan dimulai. Setiap kehamilan selalu diumumkan dengan hasil pertimbangan dan analisis hasil itu. Lama hamil normal adalah 280 hari, atau 9 bulan dan 7 hari, dihitung dari hari pertama hari berikutnya (Astuti dan Sulastri, 2019 dalam Nurhayati *et al.*, 2019).

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini di sebut kehamilan matur (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu maka di sebut kehamilan post matur. Kehamilan antara 28 dan 36 minggu di sebut kehamilan premature menurut (Prawirohardjo, 2009 dalam Widiarti dan Yulviana, 2022).

Menurut WHO 160 juta perempuan setiap tahun di seluruh dunia hamil berlangsung. Angka prevalensi nyeri punggung yang tinggi selama kehamilan telah dilaporkan di Eropa, Amerika, Australia, Cina, termasuk daerah pegunungan di Taiwan dan daerah pedesaan Afrika serta di antara wanita kelas atas di Nigeria. Diantara wanita yang mengalami nyeri punggung selama kehamilan, sekitar 16% telah melaporkan lokasi nyeri punggung selama 12 minggu kehamilan pertama, 67% pada minggu ke-24, dan 93% pada minggu ke-36 (Kristiansson, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 869 ibu hamil di Amerika Serikat,

Inggris, Norwegia dan Swedia menunjukkan prevalensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil sekitar 70-86% (Gutke,2017). Hasil penelitian (Ramachandra, 2017) di India menyatakan bahwa prevalensi nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III yaitu 33,7% terjadi pada 261 wanita hamil (Permana Putri et al., 2020). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2021, jumlah ibu hamil di Indonesia 4.884.711 orang (Kemenkes RI., 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018, jumlah ibu hamil 218.938 orang (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2020, jumlah ibu hamil di Provinsi DKI Jakarta 183.617 orang (DinkesProvinsiDKIJakarta, 2020). Hasil dari penelitian pada ibu hamil di Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami nyeri punggung bawah pada kehamilannya. Pada keluhan nyeri punggung ini merupakan salah satu yang sering terjadi pada usia kehamilan trimester III (Lestari, 2020). Hasil penelitian (Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa ketidaknyamanan fisik yang sering dialami ibu hamil trimester III adalah buang air kecil, kadang-kadang ibu juga merasakan kram pada kaki, susah tidur, nyeri pinggang, nyeri punggung atas bawah, dan mudah lelah.

Keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III konstipasi atau sembelit, oedema atau pembengkakan, susah tidur, nyeri punggung bawah (nyeri pinggang) kegerahan, sering BAK, hemoroid, heart burn (panas dalam perut), perut kembung, sakit kepala, susah bernafas dan varices (Lina, 2018). Nyeri punggung adalah salah satu ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil pada trimester III. Nyeri punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan.

(Purimama, 2018). Menurut (Elanor, 2007), dampak dari nyeri punggung pada ibu hamil adalah kesulitan buang air kecil, kesulitan tidur, masalah seksual dan depresi (Widiarti & Yulviana, 2022).

Penanganan secara menyeluruh dapat dilaksanakan dengan melakukan istirahat tirah baring, pemberian cairan yang cukup, asupan nutrisi gizi yang seimbang dan berolah raga sesuai anjuran ibu hamil pada trimester III. Peran suami dalam penanganan keluhan ibu hamil trimester III yaitu dengan memijat punggung ibu yang sakit, memijat dengan lembut bagian tubuh yang bengkak, menolong pekerjaan ibu hamil, dan memberi makanan yang disukai ibu hamil dengan hangat dan lembut (Rini, 2013).

Pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan mengambil keputusan secara cepat dan efektif. Akhirnya pandangan baru yang perlu diperkenalkan dan disosialisasikan kembali untuk memberdayakan kaum suami berdasarkan pada pengertian bahwa suami memainkan peranan yang sangat penting, terutama dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan kesehatan pasangannya (Friedman, 2021).

Dukungan suami dalam penanganan keluhan pada ibu hamil trimester III diharapkan memberikan perhatian dan kasih sayang saat hamil serta sebagai tempat untuk bersandar untuk mendengarkan keluhan yang dialami ibu hamil sehingga suami mencari informasi untuk mencari penanganan dari permasalahan yang timbul. Dukungan suami merupakan unsur terpenting dalam membantu individu dalam menyelesaikan masalah, apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan

bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat (Tamher dan Noorkasiani, 2021).

Berdasarkan hasil survey studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Minggu 5 orang ibu hamil trimester III yang sudah di wawancara, Dan didapatkan keluhan yang ibu rasakan antara lain kaki bengkak, nyeri punggung, pegal-pegal, kram, pusing, nafas lebih pedek, sering BAK dan nyeri kaki. Penanganan dari suami antara lain pijat-pijat ringan, kompres dengan air hangat, memberikan ruang dan posisi yang nyaman bagi ibu hamil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kehamilan trimester III ini sering menimbulkan keluhan pada Sebagian ibu hamil diantaranya nyeri punggung, kesemutan, Pegal-pegal, Kram dan bengkak pada kaki. Pengetahuan dan dukungan suami dirasa sangat berhubungan dengan kemampuan ibu untuk mengatasi keluhannya. Selama ini belum ada penelitian yang mengukur tentang bagaimana pengetahuan dan dukungan suami ini bisa menangani keluhan ibu hamil trimester III. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penanganan keluhan pada ibu hamil trimester III.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan keluhan pada ibu hamil trimester III.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi keluhan ibu hamil trimester III.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan suami pada keluhan ibu hamil trimester III.
- 3) Mengidentifikasi dukungan suami pada keluhan ibu hamil trimester III.
- 4) Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan keluhan pada ibu hamil trimester III.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan penelitian berikutnya.

#### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan keperawatan maternitas dan Kesehatan ibu dan anak.

#### **1.4.3 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa kesehatan Universitas Nasional dalam keperawatan maternitas dan Kesehatan ibu dan anak.

#### **1.4.4 Bagi Responden**

Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada responden sehingga meningkatkan pengetahuan dan mendukung sepenuhnya bagaimana untuk menangani keluhan ringan pada ibu hamil trimester III

